

Pengaruh Atribut Firma Audit terhadap Keterbacaan Hal Audit Utama pada Laporan Keuangan Sektor Perbankan di Indonesia

Najat Athaya Xavier

NIM 21/480267/EK/23592

Program Studi Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

najat.ath2003@mail.ugm.ac.id

Dosen pembimbing: Rijadh Djatu Winardi, S.E., M.Sc., Ph.D., CFE

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh atribut firma audit, yaitu afiliasi firma (Big Four vs non-Big Four), audit tenure, dan workload firma audit, terhadap keterbacaan Hal Audit Utama (HAU) pada laporan auditor perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian dilandasi agency theory, yang memandang HAU sebagai bagian dari mekanisme monitoring untuk menekan asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan auditor independen emiten subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024, dengan teknik purposive sampling. Sampel akhir terdiri dari 41 entitas dengan 116 observasi setelah penyesuaian teknis (eliminasi outlier dan koreksi autokorelasi). Keterbacaan HAU diukur menggunakan Flesch Reading Ease (FRE) yang dihitung dari gabungan paragraf HAU pada laporan auditor. Pengujian dilakukan dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial afiliasi firma audit, audit tenure, dan workload firma audit tidak berpengaruh signifikan terhadap keterbacaan HAU pada tingkat signifikansi 5%, sehingga H1–H3 dinyatakan tidak terdukung. Temuan ini mengindikasikan bahwa variasi keterbacaan HAU pada sektor perbankan cenderung tidak ditentukan oleh atribut di tingkat firma, sehingga perbaikan keterbacaan lebih relevan difokuskan pada praktik penyusunan narasi dan proses review pada level engagement.

Kata Kunci: Hal Audit Utama (HAU), keterbacaan, *Flesch Reading Ease*, afiliasi firma audit, audit *tenure*, *workload* firma audit.

**Pengaruh Atribut Firma Audit terhadap Keterbacaan Hal Audit Utama pada
Laporan Keuangan Sektor Perbankan di Indonesia**

Najat Athaya Xavier

NIM 21/480267/EK/23592

Program Studi Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

najat.ath2003@mail.ugm.ac.id

Dosen pembimbing: Rijadh Djatu Winardi, S.E., M.Sc., Ph.D., CFE

ABSTRACT

This study examines whether audit firm attributes, audit firm affiliation (Big Four vs non-Big Four), audit tenure, and audit firm workload, affect the readability of Key Audit Matters (KAM/HAU) in Indonesian banking audit reports. The analysis is grounded in agency theory, which frames HAU as an external monitoring mechanism intended to reduce information asymmetry between principals and agents. Using secondary data from annual reports and independent auditors' reports of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022–2024, this research applies purposive sampling. The final sample comprises 41 banks and 116 firm-year observations after technical adjustments (outlier removal and autocorrelation correction). HAU readability is measured using the Flesch Reading Ease (FRE) score computed from the combined HAU paragraphs in the auditors' reports. Hypotheses are tested using multiple linear regression. The results indicate that audit firm affiliation, audit tenure, and audit firm workload do not have a statistically significant effect on HAU readability at the 5% significance level, therefore, H1–H3 are not supported. These findings suggest that readability variation in banking HAU is not primarily driven by firm-level attributes, and that efforts to improve readability may be better directed toward narrative drafting practices and engagement-level review processes.

Keywords: Key audit matters (KAM/HAU), readability, Flesch Reading Ease, audit firm affiliation, audit tenure, audit firm workload